

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai hubungan antara *Good Governance* dengan kepercayaan publik pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

- a. Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kepercayaan publik pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya tingkat kepercayaan publik pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi pada aspek integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, dan keterbukaan. Namun, berdasarkan hasil persepsi dinyatakan skor tertinggi berada pada aspek kepercayaan public yaitu kompetensi.
- b. Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat penerapan *good governance* pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi telah menerapkan nilai-nilai *good governance* yaitu partisipatif, penegak hukum, transparansi, responsif, berorientasi pada konsensus, kesetaraan/ Non-diskriminatif, efektif dan efisien, akuntabilitas,

dan tujuan strategi secara optimal. Namun, berdasarkan hasil persepsi dinyatakan skor tertinggi berada pada aspek *good governance* yaitu kesetaraan/ Non-diskriminatif.

- c. Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa *Good Governance* berhubungan erat dengan kepercayaan publik pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan *good governance* maka akan meningkatkan kepercayaan public baik pada aspek integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, dan keterbukaan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi begitupun sebaliknya.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dalam bab ini akan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya, sebagai berikut:

- a. Hendaknya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi dalam memberikan pelayanannya agar lebih efektif dan efisien terutama dalam aspek waktu pelayanan yang meringankan masyarakat, seperti mempekerjakan pegawai yang memahami atau memiliki kemampuan dibidang IT sehingga layanan khususnya dalam Mobile JKN agar lebih optimal.

- b. Hendaknya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi dapat memperluas wilayah cakupan kerja sama bagi klinik faskes pertama hingga rumah sakit di Kota Cimahi agar masyarakat dapat lebih mudah untuk menggunakan layanan rujukan dan berobat.

DAFTAR REFERENSI

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

BUKU

- Andi, S. (2007). *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana.
- Bambang P. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Ke-11. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kothari, C.R. (2004). *Research Methodology Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International.
- Neuman (2015). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Edisi Ke-7. Jakarta: PT Indeks.
- Riant, N. (2019) *Manajemen Pelayanan Publik*. Edisi ke 3. Depok: Rajawali Pers
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Ulber, S. (2015), *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, Edisi Ke-4. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ulber, S. (2018). *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*. Edisi Ke-1. Bandung: Refika Aditama

BUKU ELEKTRONIK

- Mayer, R. C., Davis J.H. & Schoorman F.D. (1995). 'An Integrative Model of Organizational Trust, *Academy of Management Review*, [Online] Tersedia di: <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080335>.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai hubungan antara *Good Governance* dengan kepercayaan publik pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

- a. Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kepercayaan publik pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya tingkat kepercayaan publik pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi pada aspek integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, dan keterbukaan. Namun, berdasarkan hasil persepsi dinyatakan skor tertinggi berada pada aspek kepercayaan public yaitu kompetensi.
- b. Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat penerapan *good governance* pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi telah menerapkan nilai-nilai *good governance* yaitu partisipatif, penegak hukum, transparansi, responsif, berorientasi pada konsensus, kesetaraan/ Non-diskriminatif, efektif dan efisien, akuntabilitas,

dan tujuan strategi secara optimal. Namun, berdasarkan hasil persepsi dinyatakan skor tertinggi berada pada aspek *good governance* yaitu kesetaraan/ Non-diskriminatif.

- c. Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa *Good Governance* berhubungan erat dengan kepercayaan publik pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan *good governance* maka akan meningkatkan kepercayaan public baik pada aspek integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, dan keterbukaan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi begitupun sebaliknya.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dalam bab ini akan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya, sebagai berikut:

- a. Hendaknya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi dalam memberikan pelayanannya agar lebih efektif dan efisien terutama dalam aspek waktu pelayanan yang meringankan masyarakat, seperti mempekerjakan pegawai yang memahami atau memiliki kemampuan dibidang IT sehingga layanan khususnya dalam Mobile JKN agar lebih optimal.

- b. Hendaknya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Cimahi dapat memperluas wilayah cakupan kerja sama bagi klinik faskes pertama hingga rumah sakit di Kota Cimahi agar masyarakat dapat lebih mudah untuk menggunakan layanan rujukan dan berobat.

DAFTAR REFERENSI

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

BUKU

- Andi, S. (2007). *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana.
- Bambang P. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Ke-11. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kothari, C.R. (2004). *Research Methodology Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International.
- Neuman (2015). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Edisi Ke-7. Jakarta: PT Indeks.
- Riant, N. (2019) *Manajemen Pelayanan Publik*. Edisi ke 3. Depok: Rajawali Pers
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Ulber, S. (2015), *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, Edisi Ke-4. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ulber, S. (2018). *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*. Edisi Ke-1. Bandung: Refika Aditama

BUKU ELEKTRONIK

- Mayer, R. C., Davis J.H. & Schoorman F.D. (1995). 'An Integrative Model of Organizational Trust, *Academy of Management Review*, [Online] Tersedia di: <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080335>.